

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Media merupakan perantara untuk menyalurkan segala sesuatu sebagai pesan atau data kepada penerima sehingga dapat mempermudah proses pembelajaran. Melalui media nantinya pesan atau informasi yang akan disampaikan menjadi lebih jelas dan lebih bermakna. Di bidang pendidikan, media sangat bermanfaat bagi pendidik untuk meningkatkan wawasan atau pengetahuan, keterampilan dan sikap siswa. Media sangat penting digunakan dalam proses pembelajaran karena dapat meningkatkan minat belajar siswa yang akan berdampak pada hasil belajar siswa.

Media manipulative adalah segala benda yang dapat dilihat, disentuh, didengar, dirasakan dan dimanipulasikan. Hal ini menunjukkan bahwa segala sesuatu yang biasa ditemukan anak dalam kesehariannya dapat dijadikan media pembelajaran yang lebih kontekstual, seperti penggunaan kancing, gelas plastik, bola kecil, kaleng, kardus, karet gelang, tutup botol, dan lain-lain. Dari pengertian diatas dapat kita pahami bahwasannya bahan dasar media manipulatif merupakan benda yang sering ditemui siswa pada kegiatan sehari-harinya, hal tersebut bisa membangkitkan rasa semangat siswa dalam kegiatan belajar. Media merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan pembelajaran. Melalui media proses pembelajaran bisa lebih menarik dan menyenangkan (joyfull learning). Aspek penting lainnya penggunaan media adalah membantu memperjelas pesan pembelajaran.

Pemilihan metode pembelajaran yang sesuai akan berdampak pada proses pembelajaran, apabila dalam proses pembelajaran berlangsung metode yang digunakan tidak bervariasi akan berdampak kepada kurangnya minat belajar siswa yang berakhir dengan rendahnya hasil belajar siswa, dari sekian banyak metode pembelajaran yang ada salah satu metode pembelajaran yang akan digunakan yaitu metode demonstrasi. Demonstrasi merupakan salah satu metode yang cukup efektif karena membantu siswa untuk mencari jawaban dengan usaha sendiri berdasarkan fakta atau data yang benar. Metode demonstrasi merupakan metode penyajian pelajaran dengan memperagakan dan mempertunjukkan kepada siswa tentang suatu proses, situasi atau benda tertentu, baik sebenarnya atau hanya sekedar tiruan. Dari penjelasan di atas metode demonstrasi merupakan metode yang melibatkan siswa langsung dalam proses pembelajaran, dengan melibatkan siswa langsung dalam proses kegiatan pembelajaran diharapkan siswa akan mampu mengingat materi pembelajaran yang disampaikan, karena apabila siswa dapat mengingat materi pembelajaran maka dapat dipastikan hasil belajar siswa akan meningkat juga.

Pembelajaran tematik merupakan suatu pengkajian yang dilakukan secara terpadu atau terintegratif yang fokus utamanya menggunakan tema. Tema digunakan untuk menghubungkan beberapa mata pelajaran. Jadi, pada pembelajaran tematik ini terdapat beberapa mata pelajaran yang diintegrasikan ke dalam tema. Misalnya mata pelajaran Bahasa Indonesia, IPA dan IPS digabungkan dalam 1 tema. Hal tersebut dilakukan agar pembelajaran memberikan pengalaman yang lebih bermakna untuk siswa.

Media pembelajaran sangat berpengaruh dalam menambah minat dan ketertarikan siswa dalam belajar sehingga timbulnya antusiasme dari dalam diri siswa untuk belajar, adanya hubungan kerjasama antara siswa dengan keadaan mereka saat ini, kemudian dapat membuat siswa beradaptasi secara mandiri sesuai dengan minat serta kemampuannya dalam belajar. Jadi, apabila siswa belum mengerti materi pelajaran, maka siswa tersebut dapat menggunakan kembali media pembelajaran sampai siswa tersebut paham dengan materi yang sedang dipelajari (Sukiman, 2019, hal. 44). Melalui media pembelajaran mempermudah pendidik untuk menyalurkan informasi berupa persepsi secara konkret terhadap siswa yang berkaitan dengan pembelajaran yang sedang berlangsung. Berdasarkan hal itu, terdapat beberapa kriteria yang harus diperhatikan oleh guru dalam mengembangkan media, diantaranya media yang akan dikembangkan harus didesain semenarik mungkin sesuai dengan karakteristik siswa, media yang dikembangkan terlebih dahulu disesuaikan dengan tujuan pembelajaran, kemudian media yang dibuat dapat memberikan pengalaman belajar kepada siswa yang artinya siswa tidak hanya memahami hal abstrak yang disampaikan namun siswa juga dapat memahami secara nyata materi yang disampaikan.

Menurut Saiful Sagala (2005, hal 197) metode demonstrasi adalah petunjuk tentang proses terjadinya suatu peristiwa atau benda sampai pada penampilan tingkah laku yang dicontohkan agar dapat diketahui dan dipahami oleh peserta didik secara nyata. Sebagai metode penyajian, demonstrasi tidak terlepas dari penjelasan secara lisan oleh guru. Walaupun dalam proses demonstrasi peran siswa hanya sekedar memperhatikan, tetapi demonstrasi dapat menyajikan

bahan pelajaran lebih konkret. Dalam strategi pembelajaran, demonstrasi dapat digunakan untuk mendukung keberhasilan strategi pembelajaran ekspositori dan inkuiri.

Hasil belajar merupakan hasil dari suatu proses pembelajaran yang terjadi pada diri siswa baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif dan psikomotorik sebagai hasil dari kegiatan belajar dan tercapainya tujuan pembelajaran. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu : faktor internal dan faktor eksternal. Hasil belajar merupakan tolak ukur dalam proses pembelajaran siswa, apabila siswa memiliki hasil belajar yang baik maka sudah tercapai tujuan pembelajarannya namun apabila siswa masih memiliki hasil belajar yang rendah maka belum tercapai atau belum berhasil tujuan pembelajarannya. Oleh karena itu diperlukan beberapa hal untuk meningkatkan hasil belajar siswa yang rendah, ada beberapa cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa misalnya menggunakan media pembelajaran, memvariasikan metode pembelajaran dan lain sebagainya.

Dari hasil wawancara yang dilakukan dengan guru kelas IV SD Negeri 056013 Hinai, pembelajaran tematik sejauh ini sudah berjalan dengan baik karena sudah semua kelas disekolah ini merapkan pembelajaran tematik. Namun masih terdapat beberapa kendala dalam proses penerapan pembelajaran tematik seperti guru masih menggunakan metode pembelajaran itu-itu saja seperti metode ceramah dan metode diskusi, penggunaan media seadanya saja.

Media pembelajaran yang sering digunakan guru disekolah tersebut hanya seperti peta, dan gambar yang ditempel pada dinding saja. Kurangnya

kegiatan guru dalam menciptakan media pembelajaran menyebabkan guru hanya menggunakan media pembelajaran yang itu-itu saja, sehingga berdampak pada hasil belajar siswa tersebut.

Tidak hanya kurangnya kreativitas guru dalam menciptakan media, pada sekolah tersebut guru juga sering menggunakan metode pembelajaran yang sama dalam waktu yang cukup lama. Seperti yang disampaikan oleh kedua guru kelas IV bahwa mereka lebih sering menggunakan metode pembelajaran ceramah dan diskusi. Ketika guru hanya menggunakan kedua metode pembelajaran itu saja dalam waktu yang cukup lama tanpa mengganti metode pembelajaran nya hal itu berdampak pada siswa yang mengakibatkan siswa akan cepat jenuh dalam mengikuti proses pembelajaran.

Dengan menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi dipercaya dapat meningkatkan antusias belajar anak. Misalnya menggunakan metode pembelajaran yang banyak melibatkan siswa. Karena dengan melibatkan siswa dalam proses pembelajaran maka siswa akan aktif mengikuti proses pembelajaran kemudian siswa akan dapat dengan mudah mengingat materi yang dipelajarinya dan berdampak pada hasil belajar siswa tersebut dan menurut peneliti metode yang paling cocok digunakan dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Kemudian dengan menggunakan beberapa media pembelajaran ketika proses belajar maka dapat membuat siswa lebih aktif lagi dalam mengikuti proses pembelajaran. Ketika siswa sudah mulai lupa dengan materi siswa dapat menggunakan kembali media tersebut dan kemudian dapat mengingat kembali materi yang sudah dipelajarinya beberapa hari yang lalu dengan demikian hasil belajar siswa akan meningkat.

Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti di lapangan peneliti mendapatkan data nilai ulangan harian semester genap siswa sebagai berikut:

Tabel 1.1. Perolehan Hasil Ulangan Harian Tematik Semester Ganjil

Kelas IV

Kelas	Nilai	Kriteria	Jumlah Siswa	Presentase
IV-A	> 70	Tuntas	11	55%
	< 70	Tidak Tuntas	9	45%
IV-B	> 70	Tuntas	13	65%
	< 70	Tidak Tuntas	7	35%

Dapat kita lihat dari tabel diatas bahwasannya masih ada beberapa siswa yang hasil belajarnya masih dibawah KKM. Dapat kita lihat nilai ulangan harian siswa Tema 1 siswa kelas IV SDN 056013 Hinai bahwa nilai presentasi siswa kelas IV-B yang mendapatkan nilai dibawah KKM mencapai 45% dari jumlah keseluruhan 20 siswa dari nilai KKM yang sudah ditetapkan yaitu 70. Sedangkan di kelas IV-A siswa yang mendapatkan nilai dibawah KKM mencapai 35% dari jumlah keseluruhan 20 siswa dari nilai KKM yang ditetapkan 70.

Setelah melakukan wawancara peneliti memiliki solusi untuk mengatasi masalah tersebut dengan menggunakan media *manipulative* berbasis demonstrasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Peneliti berencana melakukan penelitian eksperimen dengan menggunakan kelas IV-B sebagai kelas eksperimen dan kelas IV-A sebagai kelas kontrol. Kelas IV-A dan kelas IV-B diawal diberikan soal *pretes* sebelum diberikan perlakuan. Setelah itu kelas eksperimen dan kelas kontrol diberikan perlakuan yang berbeda. Kelas eksperimen diberikan perlakuan pembelajaran dengan menggunakan media *manipulative* dan metode pembelajaran demonstrasi sedangkan kelas kontrol

perlakuan yang diberikan adalah pembelajaran dengan menggunakan media visual.

Penelitian ini penting dilakukan karena peneliti yakin dengan menggunakan media manipulative dan menggunakan metode pembelajaran demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa, dengan begitu dapat mengurangi jumlah persentase siswa yang hasil belajarnya kurang bagus.

Berdasarkan uraian di atas peneliti menyadari betapa pentingnya penelitian ini dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik. Sehingga peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Penggunaan Media *Manipulative* Berbasis Demonstrasi Terhadap Hasil Belajar Tema 1 Kelas IV Siswa SDN 056013 Hinai”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Kurangnya pemahaman dan keterampilan guru dalam menciptakan dan menggunakan media pembelajaran
2. Guru hanya menggunakan buku tematik dan buku pegangan guru sebagai sumber belajar
3. Guru hanya menggunakan metode pembelajaran yang berfokus pada guru saja
4. Rendahnya hasil belajar
5. Siswa tidak aktif dalam proses pembelajaran

1.3 Batasan Masalah

Agar tidak mengalami kesulitan karena luasnya pembahasan dalam penelitian ini, maka perlu adanya batasan masalah dalam penelitian ini, batasan masalah nya yaitu : pengaruh penggunaan media *manipulative* terhadap hasil belajar pada tema 1 Subtema 3 kelas 4 SDN 056013 Hinai Tahun Ajaran 2022/2023.

1.4 Rumusan Masalah

Adapun Rumusan masalah yang terdapat dalam penelitian ini berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dijelaskan yaitu:

1. Apakah terdapat pengaruh terhadap hasil belajar siswa yang menggunakan media *manipulative* berbasis demonstrasi dengan siswa yang tidak menggunakan media *manipulative* berbasis demonstrasi pada Tema 1 kelas IV SDN 056013 Hinai?
2. Bagaimana hasil belajar peserta didik dengan menggunakan media *manipulative* berbasis demonstrasi pada tema 1 kelas IV SDN 056013 Hinai?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian dalam penelitian ini berdasarkan rumusan masalah diatas yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *manipulative* berbasis demonstrasi terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada tema 1 di SDN 056013 Hinai
2. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan media pembelajaran *manipulative* berbasis demonstrasi tema 1 kelas IV SDN 056013 Hinai

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat hasil penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis, memberikan sumbangan bagi ilmu pengetahuan, khususnya Prodi PGSD untuk mendukung efektivitas pemberian pembelajaran dengan menggunakan media manipulative
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Siswa, membantu siswa dalam memahami materi pelajaran dan hasil belajar siswa meningkat.
 - b. Bagi Guru, sebagai masukan untuk mengembangkan dan memvariasikan pembelajaran dengan penggunaan media pembelajaran yang kreatif dan menarik.
 - c. Bagi Sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pengetahuan yang bermanfaat bagi sekolah dari hasil yang diperoleh
 - d. Bagi Peneliti, sebagai informasi dan referensi untuk melakukan penelitian lebih lanjut.